

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dimana bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam industri perbankan, pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan merupakan salah satu sumber utama pendapatan operasional bank. Penyaluran kredit untuk menghasilkan pendapatan bunga, baik melalui kredit produktif maupun kredit konsumtif. Meskipun kedua jenis kredit ini berperan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan kebutuhan masyarakat, risiko yang terkait dengan kualitas kredit tidak dapat diabaikan. Kualitas kredit yang buruk dapat memicu peningkatan *Non-Performing Loan* (NPL), yang pada akhirnya berdampak negatif kepada pendapatan bunga yang diperoleh bank.

Kredit produktif adalah pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha, baik itu perorangan maupun badan usaha, dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha yang berpotensi menghasilkan pendapatan. Kredit ini mencakup modal kerja, investasi, dan biaya proyek yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi atau layanan.

Menurut Wibowo (2015), Kredit produktif memiliki potensi untuk menghasilkan pendapat bunga yang lebih stabil dibandingkan kredit konsumtif, karena kredit ini digunakan untuk keperluan yang lebih mendasar dalam aktifitas bisnis.

Kredit konsumtif disisi lain adalah pinjaman yang diberikan kepada individu untuk keperluan konsumsi, seperti pembelian barang konsumsi, kendaraan dan perumahan. Meskipun kredit konsumtif biasanya memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit produktif, perubahan kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran debitur yang berdampak pada NPL.

Menurut Rivai dan Veithzal (2012), kredit konsumtif ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan non-produktif dan tidak menambah aset produktif. Meskipun demikian, kredit konsumtif seringkali memberikan pendapatan yang stabil dan berkelanjutan bagi bank karena didasarkan pada kebutuhan jangka panjang masyarakat.

Bank Nagari, sebagai salah satu bank daerah yang beroperasi di Provinsi Sumatera Barat, memiliki peran strategis dalam perekonomian regional. Bank ini menyediakan beragam produk kredit, baik bersifat produktif maupun konsumtif, yang masing masing memiliki kontribusi terhadap pendapatan bunga bank. Pendapatan bunga kredit merupakan salah satu komponen utama dalam pendapatan operasional bank, yang sangat tergantung pada kualitas kredit yang disalurkan.

Tabel 1. 1
Data Pendapatan Bunga Bank Nagari Cabang Siteba
Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah	Pertumbuhan %
2020	27.899.229.070	0
2021	37.493.300.832	34,38
2022	37.463.006.883	0,08
2023	39.657.488.765	5,85
2024	41.094.174.695	3,62
Pertumbuhan Rata-Rata %		10,98

Sumber: Bank Nagari Cabang Siteba, tahun 2025

Berdasarkan data pendapatan bunga pada Bank Nagari Cabang Siteba periode 2020-2024, rata- rata pertumbuhan pendapatan bunga dari tahun 2020-

2024 sebesar 10,98%. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021, dengan peningkatan pertumbuhan sebesar Rp 9.594.071.762 atau setara dengan 34,38%.

Namun, pada tahun 2022 terdapat sedikit penurunan pertumbuhan pendapatan bunga sebesar Rp 30.293.949 atau setara dengan 0,08% dibandingkan 2021. Penurunan ini bersifat sementara karena pendapatan bunga Kembali meningkat pada tahun 2023 dan mencapai nilai tertinggi pada tahun 2024 sebesar Rp 41.094.174.695.

Kualitas kredit yang disalurkan sangat mempengaruhi besarnya pendapatan bunga yang diterima oleh bank. Kredit yang berkualitas baik, dengan risiko rendah, akan menghasilkan pendapatan bunga yang stabil dan tinggi, sedangkan kredit dengan kualitas rendah atau berisiko tinggi berpotensi menimbulkan kredit bermasalah, yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan bunga bank.

Untuk itu, bank perlu menetapkan kebijakan yang efektif dalam menganalisis kualitas kredit produktif dan konsumtif terhadap pendapatan bunga kredit dimasa depan. Dengan adanya evaluasi terhadap kualitas kredit, bank dapat mengidentifikasi resiko yang mungkin muncul, seperti resiko gagal bayar atau kredit macet, yang dapat mempengaruhi pendapatan bunga. Oleh karna itu penulis tertarik untuk melakukan **Analisis Komperatif Kualitas Kredit Produktif Dan Kredit Konsumtif Terhadap Pendapatan Bunga Kredit Bank Cabang Siteba.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan pendapatan bunga kredit produktif dan konsumtif pada 2020-2024?
2. Bagaimana perbandingan kualitas kredit produktif dan konsumtif di Bank Nagari Cabang Siteba pada periode 2020-2024?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas kredit dan pendapatan bunga

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

1. Membandingkan perkembangan pendapatan bunga kredit dari kedua jenis kredit
2. Menganalisis kualitas kredit produktif dan konsumtif berdasarkan rasio *Non-Performing Loan* (NPL)
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kredit dan pendapatan bunga kredit

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penulisan tugas akhir ini membantu penulis dalam penyelesaian studi, menguasai teori yang telah dipelajari serta menerapkan ilmu tersebut dalam praktik. Melalui tugas akhir, penulis dapat membuktikan kemampuan akademik dan kesiapan menghadapi dunia kerja.
2. Bagi Bank Nagari Cabang Siteba, hasil penulisan tugas akhir ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengolahan risiko kredit, terutama NPL, serta bagaimana bank dapat memkasimalkan pendapatan bunga dari kedua jenis kredit.
3. Bagi Akademis, penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang pengelolaan kredit disektor perbankan daerah, khususnya dalam konteks perbandingan antara kredit produktif dan kredit konsumtif.

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

Dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan komperatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang digunakan berupa angka-angka yang diolah secara stasistik.

1.6 Ruang Lingkup

Kerja lapangan ini dilakukan di Bank Nagari Cabang Siteba, Kota Padang, Sumatera Barat. Bank Nagari dipilih sebagai insitusi ini karena memiliki beberapa

jenis kredit yang sesuai dengan tempat penelitian, serta memiliki peran penting dalam perekonomian lokal.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran lebih secara garis besar tentang apa menjadi isi dari penulisan tugas akhir ini dapat ditemukan susunan dan rangkaian masing-masing bab, yang dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika pembuatan laporan.

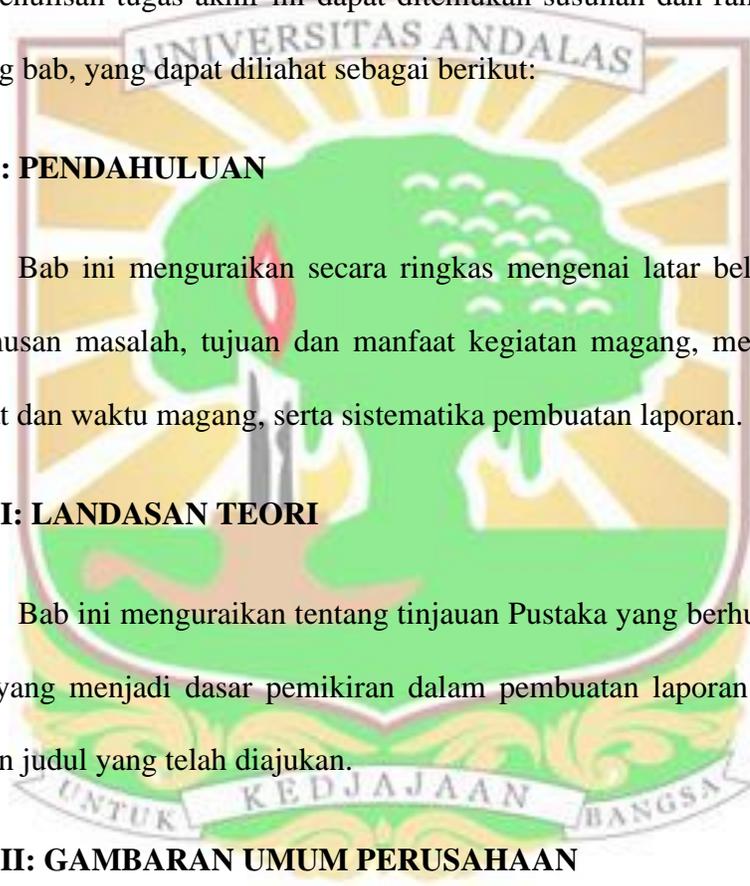
BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan Pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam pembuatan laporan magang sesuai dengan judul yang telah diajukan.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT. Bank Nagari yang mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan perusahaan.

BAB IV: PEMBAHASAN



Pada bab ini membahas tentang Menganalisis pengaruh kualitas kredit produktif terhadap pendapatan bunga di Bank Nagari Cabang Siteba, Menganalisis pengaruh kualitas kredit konsumtif terhadap pendapatn bunga di Bank Nagari Cabang Siteba, Membandingkan pengaruh kredit produktif dan konsumtif terhadap pendapatan bunga di Bank Nagari Cabang Siteba.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membuat kesimpulan dan uraian yang telah dikemukakan penulis sebelumnya, serta saran yang dapat disampaikan penulis dimana nantinya mungkin bermanfaat bagi semua pihak.

